

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**PENGARUH MENGUNYAH SATU SISI PADA REMAJA
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT**



**ANJELIS FORLIAN TAFONAO
P07525018007**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**PENGARUH MENGUNYAH SATU SISI PADA REMAJA
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**ANJELIS FORLIAN TAFONAO
P07525018007**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : **Pengaruh Mengunyah Satu Sisi Pada Remaja Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut**

NAMA : **Anjelis Forlian Tafonao**

NIM : **P07525018007**

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 31 Maret 2021

**Menyetujui,
Pembimbing**

**Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **Pengaruh Mengunyah Satu Sisi Pada Remaja Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut**

NAMA : **Anjelis Forlian Tafonao**

NIM : **P07525018007**

Proposal Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes
Medan, Juni 2021

Penguji I

Penguji II

drg.Ety Sofia Ramdhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes
NIP. 197701101996032001

Ketua Penguji

Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg.Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 19691118199312001

PERNYATAAN

PENGARUH MENGUNYAH SATU SISI PADA REMAJA TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 2021

Anjelis Forlian Tafonao
P07525018007

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 15, 2021**

Anjelis Forlian Tafonao

The Effect of Chewing with One Side of Teeth on Adolescent Dental and Oral Hygiene

ix + 22 Pages + 4 Tables, 2 Pictures, 5 Appendices

ABSTRACT

Chewing is the process of contacting food with saliva in the mouth. Saliva has enzymes that can enter the stomach through the throat to speed up the digestive process. Chewing food that uses only one side of the teeth can affect tooth growth and jaw development.

This study aims to determine the effect of chewing food with only one side of the teeth on the oral hygiene of adolescents. This research is a systematic review that reviews the journals published in the last 5 years, from 2015-2020, which examine adolescents as the research target.

Through the results of research on 10 journals, the following data was obtained: 7 journals (70%) found that chewing only with one side of the teeth affected oral hygiene, OHI-S reached 1.5, in the moderate category, 3 journals (30%) found that chewing using 2 sides of the teeth has an effect on dental and oral hygiene, OHI-S reaches 1.2 with good category.

This systematic review concluded that chewing food with only one side of the teeth can affect the level of dental and oral hygiene of adolescents. Teenagers are expected to chew using 2 sides of the teeth, and maintain their dental health by carrying out regular dental check-ups.

Keywords : Chewing with one side of the teeth, adolescents, oral hygiene

References : 20(2015-2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 15JUNI 2021**

Anjelis Forlian Tafonao

**Pengaruh Mengunyah Satu Sisi Pada Remaja Terhadap Kebersihan Gigi
Dan Mulut**

ix + 22 Halaman + 4 Tabel, 2 gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Mengunyah adalah proses kontak antara makanan dengan air liur yang ada didalam mulut, air liur juga memiliki enzim yang bisa turut masuk melalui tenggorokan menuju lambung untuk mempercepat proses pencernaan, mengunyah dalam satu sisi dapat mempengaruhi pertumbuhan gigi dan mempengaruhi perkembangan rahang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mengunyah satu sisi pada remaja terhadap kebersihan gigi dan mulut. Desain penelitian yang digunakan *Sistematic Riview*, dengan mereview jurnal dari 5 tahun terakhir dari 2015-2020 dengan sasaran remaja.

Hasil penelitian diperoleh bahwa 10 jurnal terdapat 7 jurnal (70%) mengunyah dengan satu sisi dengan kebersihan gigi dan mulut OHI-S sebesar 1,5 dengan kategori sedang.3 jurnal (30%) mengunyah dua sisidengan kebersihan gigi dan mulut OHI-S sebesar 1,2 dengan ketegori baik.

Dari *Sistematic Riview* ini membuktikan bahwa mengunyah makanan dengan satu sisi dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut pada remaja. Diharapkan pada remaja dapat mengunyah menggunakan dua sisi den melaksanakan pemeliharaan kesehatan gigi dengan mengontrol secara berkala

Kata kunci : Mengunyah satu sisi,remaja,kebersihan gigi dan mulut
Dafrar pustaka : 20(2015-2020)

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, dan nikmat yang diberikan, sehingga Systematic review yang berjudul **“PENGARUH MUNGUNYAH SATU SISI PADA REMAJA TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT”** Systematic review ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Republik Indonesia Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan Systematic review ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, kerjasama dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan penulisan Systematic Review ini.
3. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, sebagai Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan proposal Systematic Riview
4. Ibu Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes, sebagai Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Systematic Riview
5. Seluruh Dosen dan Staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Kesehatan Gigi.
6. Untuk keluarga tercinta, Papa, Mama, abang 1(nelvis) , kakak ipar (vica), abang 2 (jefri), kakak 1 (jentris) yang selalu mensupport saya dalam pembuatan Systematic Riview ini

7. Partner saya Fince Kornelius Waruwu yang selalu memberi saya dukungan dan selalu ada disaat saat sedang kesusahan
8. Sahabat-sahabat saya Resty harefa (ega) , Triska halawa (ica) , Vania Halawa (pania) , yang sama-sama berjuang sampai akhir.
9. Sahabat-sahabat saya dari jauh Indah laia (indro) , Vivin Tel (jolo) , Asna Laia (asi) yang memberi saya semangat.
10. Teman-teman Angkatan 2021 atas dukungan penuh dan semangat yang terus diberikan kepada penulis.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga Systematic Riview ini dapat terselesaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan imbalan yang berlipat ganda

Penulis menyadari bahwasanya Karya Tulis Ilmiah Systematic Riview ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada pembaca atas kontribusinya baik berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Systematic Riview ini. Akhir kata penulis mengucapkan salam terima kasih.

Medan, 2021
Penulis

Anjelis Forlian Tafonao
P07525018007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1 Pengunyahan	5
A.1.1 Defenisi Mengunyah Makanan Disatu sisi.....	5
A.1.2 Faktor-faktor Penyebab Mengunyah Makanan Disatu Sisi.....	6
A.1.3 Akibat Dari Mengunyah Makanan Disatu Sisi	6
A.2 Kebersihan Gigi dan Mulut	7
A.2.1 Perilaku Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut	7
B. Penelitian Terkait	8
C. Kebaruan Penelitian	10
D. Kerangka Berpikir.....	10
E. Hipotesis	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Desain Penelitian	11
B. Tempat Penelitian	11
C. Rumusan Picos	11
D. Prosedur Penelitian	11
E. Langkah Penelitian	12
F. Variabel Penelitian	13
G. Definisi Operasional	13
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	13
I. Analisis Penelitian	14
J. Etika penelitian.....	14

BAB IV HASIL PENELITIAN	15
Karakteristik Umum Artikel	15
BAB V PEMBAHASAN	18
A. Karakteristik Umum Artikel	18
B. Karakteristik kebiasaan Mengunyah Satu sisi.....	19
C. Kondisi kebersihan gigi dan mulut	20
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	21
A. Simpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	8
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel.....	15
Tabel 4.2	Pengaruh Mengunyah Satu Sisi Pada Remaja.....	16
Tabel 4.3	Rata-rata Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	10
Gambar 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Etical Clereance
2. Daftar Konsultasi
3. Jadwal Sistematic Review
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Kesehatan No. 93 tahun 1992 menyatakan bahwa “Hak dan Kewajiban setiap orang untuk memperoleh derajat kesehatan yang optimal serta wajib ikut serta dalam pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan perorangan, keluarga dan lingkungan” (Depkes RI, 2000).

Pembangunan di bidang kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan, pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan memulihkan kesehatan yang dilakukan secara menyeluruh, terpadu, berkesinambungan (UU Kesehatan No 23, 1992).

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor utama, yakni: lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan (*herediter*). Memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat harus ditunjukkan pada ke empat faktor utama tersebut secara bersama-sama. Perilaku masyarakat tidak siap menerima itu semua, di samping karena fasilitas-fasilitas tersebut tidak sesuai dengan nilai-nilai kebiasaan masyarakat. Kebiasaan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai kesehatan maka diperlukan pendidikan atau promosi di bidang kesehatan, sehingga perilaku sehat dalam masyarakat dapat terwujud (Notoadmodjo, 2010).

Menurut Fitriani (2011), perilaku sehat adalah respon seseorang (organisme) terhadap stimulus (rangsangan) atau objek yang berkaitan dengan sehat dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan. Telah diuraikan di atas bahwa perilaku kesehatan selain dipengaruhi beberapa faktor di atas juga sangat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kesehatan, karena pengetahuan kesehatan sangat penting dalam meningkatkan status kesehatan pada umumnya maupun kesehatan gigi pada khususnya. Cara

meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan akan kesehatan itu sendiri.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun negara-negara berkembang lainnya.

Nilai kebersihan gigi dan mulut penting untuk diketahui setiap individu. Hal tersebut berperan untuk pencegahan terhadap terjadinya karies. Seperlima dari jumlah populasi dunia ialah remaja, didefinisikan oleh WHO sebagai kelompok usia 10-19 tahun yang merupakan kelompok sasaran penting untuk pembangunan kesehatan gigi dan mulut. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, remaja sering mengalami masalah kesehatan, salah satunya masalah kebersihan gigi dan mulut. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan bahwa pelajar sekolah merupakan kelompok yang tepat untuk dilakukannya upaya promosi kesehatan dalam menjaga kesehatan rongga mulut serta jaringan di sekitarnya.

Faktor lingkungan, distribusi penduduk dan perilaku siswa terhadap kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor yang memengaruhi dalam peningkatan upaya kesehatan gigi dan mulut. Indikator derajat kebersihan gigi dan mulut di Indonesia memiliki status derajat kebersihan gigi dan mulut dengan rerata *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI_S) <1,2. Ada 4 Indikator kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) didapatkan dari menjumlahkan angka debris indeks dan kalkulus indeks. Indeks OHI-S yaitu keadaan kebersihan gigi dan mulut dari responden yang dinilai dari adanya sisa makanan (debris) dan kalkulus (karang gigi) pada permukaan gigi.

Kebiasaan mengunyah pada satu sisi geraham memang tidak memengaruhi pertumbuhan gigi, namun akan memengaruhi perkembangan rahang. Bagian yang sering berfungsi akan memicu perkembangan rahang, sedangkan bagian yang dibiarkan pasif menjadi tidak begitu berkembang (Suryawati, 2010).

Mengunyah makanan dengan satu sisi mulut menyebabkan otot tebal dan kuat hanya di satu sisi tersebut. Otot muka di sisi kanan dan kiri menjadi asimetris. Mengunyah makanan dengan dua sisi mulut juga bermanfaat untuk

menjaga kesehatan gigi dan mulut. Mengunyah sendiri memiliki sifat *self cleansing*. Air liur dimulut akan banyak keluar saat kita mengunyah dan air liur ini menstabilkan kondisi flora normal rongga mulut, bila hanya mengunyah di satu sisi saja maka yang akan bersih satu sisi tersebut, sedangkan sisi yang lain beresiko lebih banyak timbul plak atau karang gigi (Susanto dan Hanindriyo, 2014).

Penyebab seseorang lebih nyaman mengunyah unilateral karena adanya gigi berlubang yang sakit, ada gigi yang sakit pada saat mengunyah, kebiasaan, kehilangan gigi dan lain-lain. Mengunyah satu sisi yang terus dilakukan maka lama kelamaan dapat mengakibatkan timbulnya masalah atau kelainan pada sendi rahang yang disebabkan oleh ketidakseimbangan beban pengunyahan. Biasanya gigi di sisi lawan yang tidak pernah digunakan mengunyah akan lebih buruk kondisinya dan terdapat karang gigi karena proses pengunyahan sendiri juga mempunyai kemampuan membersihkan gigi (Rahmadhan, 2010).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah apakah ada pengaruh mengunyah satu sisi pada remaja terhadap kebersihan gigi dan mulut?

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Melakukan sistematik rivew untuk mengetahui Pengaruh Mengunyah Satu Sisi Pada remaja terhadap kebersihan gigi dan mulut.

C.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh mengunyah satu sisi pada remaja terhadap kebersihan gigi dan mulut.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Penelitian systematic review ini dapat menjadi bahan tambahan dan bisa menjadi masukan untuk referensi dalam melakukan penelitian sejenisnya.

D.2 Manfaat Praktis

Hasil kajian systematic review ini diharapkan bisa dapat digunakan menjadi sumber rujukan informasi yang tersedia dipergustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengunyahan

Mengunyah merupakan suatu kegiatan menggerakkan rahang atas dan bawah yang bertujuan untuk melembutkan makanan agar dapat dicerna oleh tubuh. Antar gigi pada rahang mengunyah secara kontinue dan saling berhubungan (Yusi Arum Khoirunnisa Artikel November 01, 2017).

A.1.1 Defenisi Mengunyah Makanan Disatu sisi

Menurut Irawan (2015) Mengunyah satu sisi adalah mengunyah dengan menggunakan satu sisi saja, baik sebelah kanan maupun kiri. Menurut Susanto dan Hanindriyo (2014) mengunyah makanan dengan satu sisi mulut menyebabkan otot tebal dan kuat hanya di satu sisi tersebut. Otot muka di sisi kanan dan kiri menjadi *asimetris*.

Mengunyah makanan dengan dua sisi mulut juga bermanfaat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Mengunyah sendiri memiliki sifat *self cleansing*. Air liur dimulut akan banyak keluar saat kita mengunyah dan air liur ini menstabilkan kondisi flora normal rongga mulut, bila hanya mengunyah disatu sisi saja maka yang akan bersih satu sisi tersebut, sedangkan sisi yang jarang digunakan untuk mengunyah makanan akan beresiko lebih banyak timbul plak dan karang gigi. Seseorang yang mengunyah satu sisi biasanya memiliki karang gigi yang banyak pada bagian yang jarang digunakan untuk mengunyah.

Namun apabila terus-terusan mengunyah satu sisi dapat menyebabkan otot mulut tidak seimbang, terjadi plak karena satu sisi bersih terkena ludah dan satu sisi tidak terkena ludah, dan sendi rahang mengalami kelainan. Kelainan sendi rahang biasa disebut dengan TMJ (*Temporomandibular Junction*). Dampak dari TMJ adalah mengalami sakit kepala, sakit pada bagian depan telinga, dan berbunyi klik ketika menutup dan membuka mulut. Menurut Ariyanti (2007:19), pasien juga sering mengeluhkan rasa lelah pada otot pipi atau sulit membuka mulut

A.1.2 Faktor-faktor Penyebab Mengunyah Makanan Disatu Sisi

Mengunyah makanan disatu sisi ini bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah:

1. Gigi disalah satu sisinya terasa sakit dan tidak bisa digunakan untuk mengunyah
2. Ada gigi yang berlubang besar disalah satu sisi, dan sakit bila kemasukan makanan.
3. Gigi disalah satu sisinya sudah tanggal sehingga tidak nyaman apabila dipakai makan.
4. Sudah menjadi kebiasaan dari kecil mengunyah disatu sisi sehingga bila makan di kedua sisi malah akan terasa aneh dan tidak nyaman.
5. Trauma benturan atau kebiasaan buruk menggeretakkan gigi.
6. Sebelumnya ada sariawan yang menetap pada salah satu sisinya karena suka menggigit-gigit pipi.
7. Tertusuk kawat gigi bila menggunakan ortho yang menyebabkan harus mengunyah disatu sisi

A.1.3 Akibat Dari Mengunyah Makanan Disatu Sisi

Kebiasaan mengunyah makanan disatu sisi dapat menyebabkan beberapa kerugian diantaranya yaitu:

1. Makanan yang seharusnya lumat sempurna menjadi hanya lumat setengah sempurna. Lambung pun menjadi bekerja dua kali lebih keras.
2. Gejala bahu pegal-pegal biasanya terasa pada sisi yang lebih dominan dipakai mengunyah.
3. Pembukaan mulut menjadi tidak simetris lagi, mulut akan mencong ke arah sisi yang kurang sering dipakai mengunyah.
4. Pembentukan karang gigi akan terjadi lebih cepat dari pada orang yang mengunyah normal di kedua sisinya

A.2 Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada masing-masing individu. Menurut Widisalah satu faktor yang memengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulut yaitu perilaku.

A.2.1 Perilaku Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut

Perilaku dapat dibentuk dari lingkungan dan juga faktor genetik. Pembentukan perilaku yang berasal dari lingkungan dapat berupa pengalaman yang diperoleh dari lingkungan kehidupan sehari-hari, sedangkan untuk faktor genetik berupa perilaku yang diturunkan dari orang tua.

Kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting untuk menunjang kesehatan tubuh secara keseluruhan. Mulut adalah pintu gerbang dari segala makanan dan minuman yang masuk ke dalam tubuh, kesehatan gigi dan mulut dapat berpengaruh secara signifikan terhadap organ-organ lain di dalam tubuh kita.

Diantaranya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang Green and Vermillion menggunakan indeks yang di kenalsebagai berikut:

1. OHI-S (*Oral Hygiene Indexs Simplified*)

OHI-S (Oral Hygiene Indexs Simplified), yaitu memilih enam permukaan gigi indeks tertentu yang cukup dapat mewakili segmen depan maupun belakang dari seluruh pemeriksaan gigi yang ada dalam rongga mulut (Putri, dkk., 2010)

Menurut Herijulianti, dkk., (2002), untuk menilai kebersihan gigi dan mulut seseorang yang dilihat adalah adanya debris dan kalkulus pada permukaan gigi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilha Tirhana Kowela tahun 2012, yang membahas tentang “Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Indeks *OHI-S*”.

2. Debris

Kriteria untuk debris sebagai berikut:

- a. Nilai 0 jika tidak ada debris/sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi,
- b. Nilai 1 jika debris lunak menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi,
- c. Nilai 2 jika debris lunak menutupi lebih dari 1/3 permukaan, tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi, dan

- d. Nilai 3 jika debris lunak menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi. Skor debris index setiap orang diperoleh dengan cara menjumlahkan skor debris tiap permukaan gigi dan dibagi oleh jumlah dari permukaan gigi yang diperiksa

Kriteria untuk kalkulus sebagai berikut:

- a. Nilai 0 bila tidak terdapat kalkulus
- b. Nilai 1 bila kalkulus supragingival menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi
- c. Nilai 2 bila kalkulus supragingival menutupi lebih dari 1/3 tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi; dan nilai 3 bila kalkulus supragingival menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi.

3. Skor OHI-S

Skor OHI-S debris index simplified (DI-S) + calculus index simplified (CI-S). Derajat kebersihan mulut secara klinik dihubungkan dengan skor OHIS adalah sebagai berikut:

- a. Nilai baik bila skor 0,0–1,2
- b. Nilai sedang bila skor 1,3–3,0, dan
- c. Nilai buruk bila skor 3,1–6,0

B. Penelitian Terkait

Tabel. 2.1 Penelitian Terkait

No	Penulis	Judul	Nama jurnal
1.	Rudi Triyanto et/al IOHJ	Efek Mengunyah Satu Sisi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut	Jurnal IOHJ (Indonesian Oral Health journal) Vol.2,No.1,2017 Januari http://edukasional.com/index.php/IOHJ/Indonesia-Oral-Health-Journal
2.	Darma Sari; Andry Ariyanto; Veni Fatmawati	Hubungan Kebiasaan Mengunyah Dengan Satu Sisi Terhadap Gangguan Sendi Temporo mandibular Pada Mahasiswa	Artikel Selasa, 06 Sep 2016 http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/1234

		Kebidanan Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	56789/174
3	Yayah Sopianah1, Cahyo Nugroho2, Muhammad Fiqih Sabilillah3, Culia Rahayu	Hubungan Mengunyah Unilateral Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Keperawatan Gigi	Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada, Vol.17, No.1 (2017) http://dx.doi.org/10.36465/jkbth.v17i1.204
4.	Yusi Arum Khoirunnisa	Hubungan Antara Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut	Artikel November 01, 2017 http://yusiarumk.blogspot.com/2017/11/hubungan-antara-mengunyah-satu-sisi-1.html
5.	Ullal Anand Nayak, Reena Sharma, Nilotpol Kashyap, Deepesh Prajapati, Damodar Kappadi, Shina Gandotra, Dan Poonam Yadav	Association Between Chewing Side Preference And Dental Caries among Deciduous, Mixed And Permanent Dentition	Journal Of Clinical & Diagnosa Research 2016 sep; Vol.1, No.9 https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5072069/
6.	Shreyasi Tiwiri, Supriya Nambiar, Bhaskaran Unnikrishan	Chewing side preference impact on facial, dentition and temporomandibular joint and its correlations with handedness	Original article Vol. 9; mas.1 ; hal.22-27 2017 https://jofs.in/article.asp?issn=09758844;year=2017;volume=9;issue=1;page=2
7.	Andriana Rafika Sari et al. (2017)	Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi Terhadap Oral Hygiene Index- Simplified (OHI-S) Pada Anak-Anak	Jurnal, Vol.3, No.1, Prosiding Pendidikan Dokter (Agustus, 2017) http://dx.doi.org/10.29313/kedokteran.v0i0.8220
8.	Adam Malik Hamudeng, dan Ikhlas Bakri	Prevalensi Gingivitis Terhadap Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi Pada Anak Usia 6-12 Tahun	Jurnal Vol. 5 No. 3 (2016): Vol 5 No 3 Desember 2016 http://jurnal.pdgimakassar.org/index.php/MDJ/issue/view/18 https://doi.org/10.35856/mdj.v5i3.102

9.	Ayub Irmadani Anwar, Lutfiah, Nursyamsi	Status kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 12-15 tahun di SMPN 4 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone	Jurnal Makassar Dent J 2017; Vol.6,No.2 Agustus2017 https://doi.org/10.35856/mdj.v6i2.28
10.	BIA Dental Center	One Sided Chewing And It's Consequences	Article 2020-10-27 06:50:0 https://biadentalcenter.com/articles/en

C. Kebaruan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya sistematic review untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Mengunyah Satu Sisi Pada remaja terhadap kebersihan Gigi dan Mulut

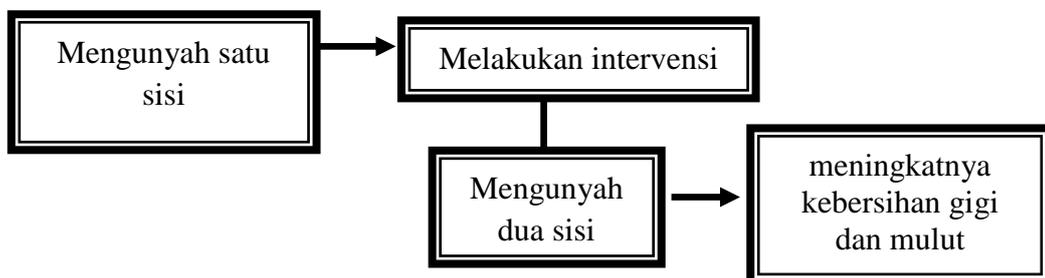
2. Runag Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah adanya perubahan mengunyah satu sisi menjadi dua sisi agar meningkatnya kebersihan gigi dan mulut

3. Studi Primer yang Dilibatkan

Peneliti melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Adanya Pengaruh munganyah satu sisi pada remaja terhadap kebersihan gigi dan mulut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

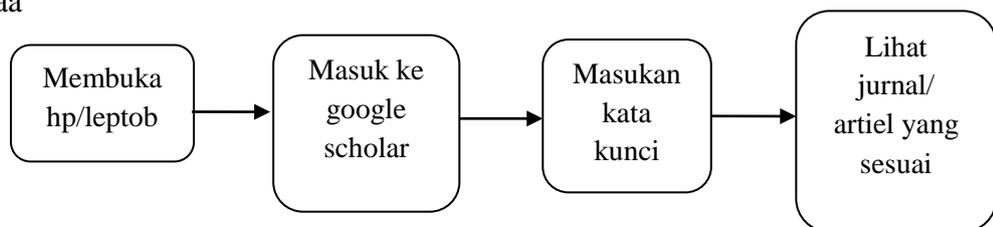
Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi dan tempat. Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015-2020. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam satu bulan.

C. Rumusan PICOS

- Population : Remaja
- Intervetion : Pengaruh mengunyah satu sisi
- Comparison : Kebersihan gigi dan mulut
- Outcome : Perubahan mengunyah satu sisimenjadi duasisi agar meningkatnya kebersihan gigi dan mulut
- Study desain : Kualitatif dan Kuantitatif

D. Prosedur penelusuran artikel

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT). Kata kunci (Keyword) yang digunakan dalam literature review ini yaitu pengaruh mengunyah satu sisi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaa

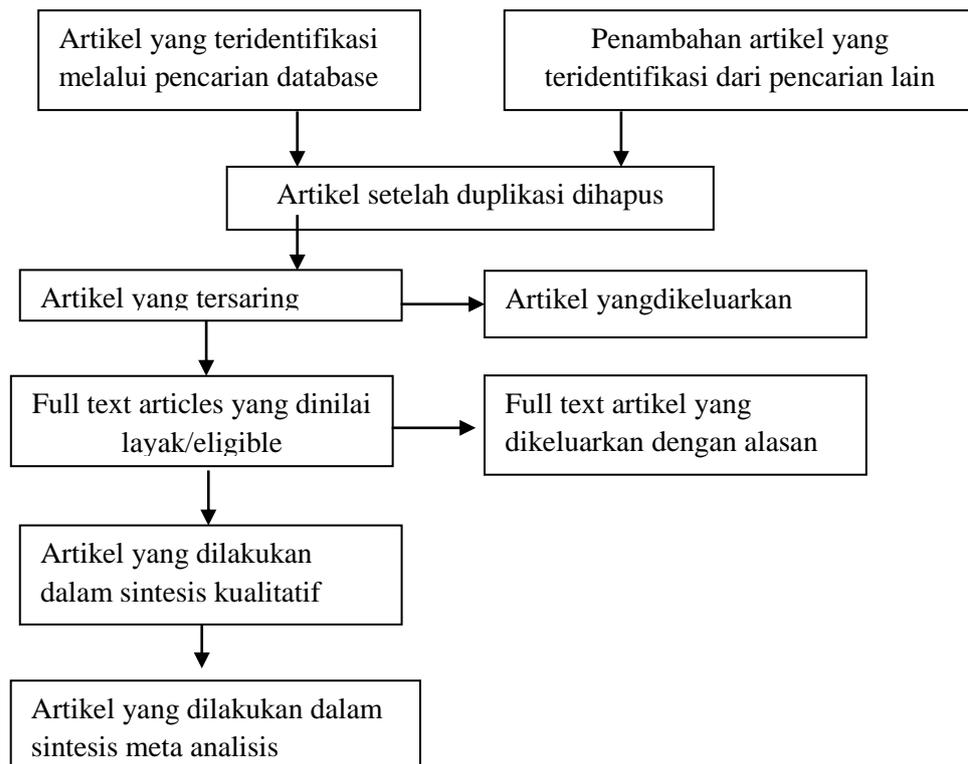


E. Langkah Penelitian

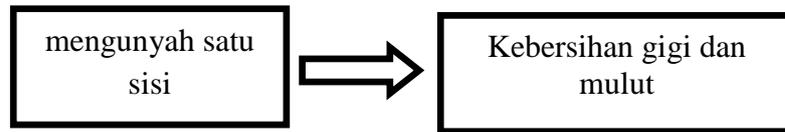
Tabel.3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/Problem</i>	Remaja	Dewasa dan lansia
<i>Intervention</i>	Pengaruh mengunyah satu sisi	Selain Pengaruh mengunyah satu sisi
<i>Comparison</i>	Kebersihan gigi dan mulut	Selain kebersihan gigi dan mulut
<i>Outcome</i>	Adanya perubahan sikap mengunyah satu sisi menjadi dua sisi	Tidak adanya hubungan pengaruh mengunyah satu sisi menjadi dua sisi
Study Design	Kualitatif dan kualitatif	Selain kualitatif dan kuantitatif
Tahun terbit	Jurnal terbit tahun 2015-2020	Jurnal terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia

Gambar 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi



F. Variabel Penelitian



Variabel independen

variabel dependen

G. Definisi Operasional Variabel

1) Pengaruh mengunyah satu sisi

- a) Definisi : Mengunyah satu sisi merupakan salah satu kebiasaan buruk yang dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut
- b) Outcome : mengunyah dua sisi
- c) Instrument : Artikel Terpublikasi
- d) Skala pengukuran : Kategorikal

2) Kebersihan gigi dan mulut

- a) Definisi : Suatu keadaan dimana gigi bebas dari karies dan kalkulus
- b) Outcome : Meningkatnya kebersihan gigi dan mulut
- c) Instrument : Artikel Terpublikasi
- d) Skala pengukuran : Kategorikal; Numerik

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

1. Instrumen penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi menguji pengaruh mengunyah satu sisi pada remaja terhadap kebersihan gigi dan mulut

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada study *systematic review*

I. Analisa Data

Mengetahui pengaruh mengunyah satu sisi pada remaja terhadap kebersihan gigi dan mulat dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik KesehatanKemenkes Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.1
Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	F	%
A.	TAHUN PUBLIKASI		
1	2016	3	30
2	2017	6	60
3	2019	1	10
B.	DESAIN PENELITIAN		
1	Kuantitatif	3	30
2	Deskriptif dengan design Cross Sectional Study	2	20
3	Observasional Cross-Sectional	2	20
4	Deskriptif Korelatif dengan design Cross Sectional	1	10
5	Analitik Kuantitatif dengan design Cross Sectional	1	10
6	Non Experimental dengan design Cross Sectional	1	10
C.	SAMPLING PENELITIAN		
1.	Total Sampling	6	60
2.	Propusive Sample	2	20
3.	Simple Random Sampling	2	20
D.	INSTRUMEN PENELITIAN		
1	Lembar observasi	7	70
2	Metode Visual dan Kuesioner	1	10
3	Studi Observasi Potong Lintang	1	10
4	observasi, dan wawancara	1	10
E.	ANALISIS STATISTIK PENELITIAN		
1	Uji Square	5	50
2	Uji Statistik dengan Deskriptif Korelasi	2	20
3	Uji Wilcoxon	2	20
6	Uji Statistik Univariat	1	10

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 60% artikel dipublikasi pada tahun 2017, 30% artikel tahun 2016, 10% artikel tahun 2019.

Desain penelitian diperoleh data Kuantitatif sebesar 30% dipublikasi pada 3 artikel tahun 2016,2017, dan 2019, data Deskriptif dengan design Cross Sectional Study sebesar 20% dipublikasi pada 2 artikel tahun 2016 dan 2017, data Observasional Cross-Sectional sebesar 20% dipublikasi pada artikel tahun 2016, dan 2017. , data Deskriptif Korelatif dengan design Cross Sectional sebesar 10% dipublikasi pada artikel tahun 2017, data Analitik Kuantitatif dengan design Cross Sectional sebesar 10% dipublikasi pada artikel tahun 2017, data Non Experimental dengan design Cross Sectional sebesar 10% dipublikasi pada artikel tahun 2017

data Total Sampling sebesar 60% dipublikasi pada 3 artikel tahun 2016, 2 artikel tahun 2017, dan 1 artikel 2019, data Propusive Simple sebesar 20% dipublikasikan pada 2 artiker tahun 2017, data Random Sampling sebesar 20% dipublikasikan pada 2 artikel tahun 2017 dan 2016

Instrumen Penelitian diperoleh data Lembar Observasi sebesar 70% dipublikasi pada 7 artikel tahun 2016,2017, dan 2019, data Metode Visual sebesar 10% dipublikasi pada artikel tahun 2016, data Kuesioner sebesar 10% dipublikasi pada artikel tahun 2017,, observasi, dan wawancara sebesar 10% dipublikasi pada artikel tahun 2016.

Analisis statistik penelitian diperoleh data Uji Square sebesar 50% dipublikasi pada 5 artikel tahun 2016,2017, dan 2019, data Uji Square dengan deskriptif korelasi sebesar 20% dipublikasi pada 2 artikel tahun 2017, data Uji Wilcoxon sebesar 20% dipublikasi pada artikel tahun 2017 dan 2016, data Uji Statistik Univariat sebesar 10% terpublikasi pada artikel tahun 2017,

Tabel 4.2
Pengaruh Mengunyah Satu Sisi Pada Remaja

Kriteria pengaruh mengunyah satu sisi	f	%
Ya	7	70
Tidak	3	30
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa 10 jurnal terdapat 7 jurnal (70%) mengunyah dengan satu sisi 3 jurnal (30%) mengunyah dua sisi.

Tabel. 4.3
Rata-rata Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut

Rata-rata OHI-S (numerik)	F	%
1,2		
1,5		
Ratat-rata OHI-S (kategorikal)		
Baik	7	70
Sedang	3	30
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh rata-rata kondisi kebersihan gigi dan mulut dari 10 jurnal terdapat 7 jurnal (70%) rata-rata OHI-S sebesar 1,5 dengan kategori sedang dan terdapat 3 jurnal (30%) rata-rata OHI-S sebesar 1,2 dengan kategori baik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Desain penelitian diperoleh data terbesar adalah Kuantitatif sebesar 30% dipublikasi pada 3 artikel tahun 2016, 2017, dan 2019.

Pengertian kuantitatif menurut Punch mengartikan sebagai penelitian berdasarkan pengalaman empiris yang mengumpulkan data-data berbentuk angka yang dapat dihitung dan berbentuk numeric.

Sampling penelitian diperoleh data terbesar adalah Total Sampling sebesar 60% dipublikasikan pada 6 artikel tahun 2016,2017 dan 2019

Menurut Sugiyono (2014)mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen penelitian diperoleh data terbesar adalah lembar observasi 70% dipublikasikan pada 7 artikel tahun 2016,2017dan 2019.

Lembar observasi ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan

Analisis statistik penelitian diperoleh data terbesar adalah Uji-Square sebesar 50% dipublikasikan pada 5 artikel tahun 2016,2017 dan 2019

Uji Chi Square atau dikenal juga di Indonesia sebagai uji Kai Kuadrat, adalah salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan atau menunjukkan keberadaan hubungan (ada atau tidaknya) antara variabel yang diteliti. Misalkan kita sebagai peneliti hendak melakukan uji terhadap perilaku mahasiswa.

B. Karakteristik kebiasaan Mengunyah Satu sisi

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa 10 jurnal terdapat 7 jurnal (70%) mengunyah dengan satu sisi 3 jurnal (30%) mengunyah dua sisi.

Kebiasaan adalah proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang, sehingga muncul suatu pola tingkah laku baru yang relative menetap dan otomatis. Paparan mengenai kebiasaan yang dijelaskan membentuk kebiasaan siswa dalam membentuk perilaku social siswa

disekolah pada khususnya dan menjadikan kebiasaan aktivitas kehidupan sehari-hari, kehidupan pribadi seperti: kebiasaan bermain, kebiasaan di kelas, makan, minum, tidur, shalat, berdoa, belajar, mengikuti tata tertib atau aturan, norma-norma dan aktivitas lainnya. (Syah, 2010).

Kebiasaan buruk dalam mengunyah satu sisi, yang dilakukan dalam jangka waktu lama adalah salah satu dari sekian banyak faktor yang sering dikaitkan dengan kelainan sendi rahang (TMJ/ *Temporomandibular Junction*). Dampak dari kelainan ini bermacam-macam, karena faktor pemicunya juga bervariasi.

Mengunyah makanan dengan dua sisi mulut juga bermanfaat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Mengunyah sendiri memiliki sifat *self cleansing*. Air liur dimulut akan banyak keluar saat kita mengunyah dan air liur ini menstabilkan kondisi flora normal rongga mulut, bila hanya mengunyah di satu sisi saja maka yang akan bersih satu sisi tersebut, sedangkan sisi yang jarang digunakan untuk mengunyah makanan akan beresiko lebih banyak timbul plak dan karang gigi. Seseorang yang mengunyah satu sisi biasanya memiliki karang gigi yang banyak pada bagian yang jarang digunakan untuk mengunyah.

C. Kondisi kebersihan gigi dan mulut

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh rata-rata kondisi kebersihan gigi dan mulut dari 10 jurnal terdapat 7 jurnal (70%) rata-rata OHI-S sebesar 1,5 dengan kategori sedang dan terdapat 3 jurnal (30%) rata-rata OHI-S sebesar 1,2 dengan kategori baik.

Kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada masing-masing individu. Menurut Widisalah satu faktor yang memengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulut yaitu perilaku.

Perilaku dapat dibentuk dari lingkungan dan juga faktor genetik. Pembentukan perilaku yang berasal dari lingkungan dapat berupa pengalaman yang diperoleh dari lingkungan kehidupan sehari-hari, sedangkan untuk faktor genetik berupa perilaku yang diturunkan dari orang tua.

Kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting untuk menunjang kesehatan tubuh secara keseluruhan. Mulut adalah pintu gerbang dari segala makanan dan

minuman yang masuk ke dalam tubuh, kesehatan gigi dan mulut dapat berpengaruh secara signifikan terhadap organ-organ lain di dalam tubuh kita

Menggosok gigi dengan cara yang baik dan benar juga mampu mengurangi plak di permukaan gigi sehingga dapat menurunkan angka kejadian karies gigi. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi, waktu dan teknik menggosok gigi pada waktu yang tepat menggosok gigi adalah sehari 2 kali.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal ditelaah dapat disimpulkan bahwa :

Adanya pengaruh mengunyah satu sisi pada remaja terhadap kebersihan gigi dan mulut terdapat 7 jurnal (70%) mengunyah dengan satu sisi 3 jurnal (30%) mengunyah dua sisi.

B. Saran

1. Untuk Remaja

Diharapkan pada remaja dapat mengunyah menggunakan dua sisi dan melaksanakan pemeliharaan kesehatan gigi dengan mengontrol secara berkala.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian *systematic review* ini dapat memberikan wawasan dan ilmu tambahan bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan Lingga, 2015, *Pengaruh Mengunyah Satu Sisi Terhadap Terjadinya Temporomandibular Disorder*, academia.edu, diakses tanggal 13 Desember 2014.
- Sofya Aya, dkk, 2016 “Hubungan kebiasaan mengunyah pada satu sisi dengan bunyi Kliking pada sendi Temporo Mandibula”, JITEKGI UPDM, Jakarta
- Miko, H. and Suminar, L.R., 2017. Pengaruh Penyuluhan Media Tiga Dimensi Pada Pengguna Siwak Modifikasi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Santri Di Pesantren Al-Kautsar Kabupaten Kuningan. *Indonesian Oral Health Journal*, 2(1)
- Mangkey E, Posangi J, Leman MA. Gambaran status karies pada siswa SMP Negeri 1 Tomohon. *Jurnal eGigi (eG)* 2015 3(1): 184
- Lesar AM, Pangemanan DHC, Zuliari K. Gambaran status kebersihan gigi dan mulut serta status gingiva pada anak remaja di SMP Advent Watulaney Kabupaten Minahasa. *Jurnal e-GiGi (eG)* 2015; 3(2): 303-7
- Perpustakaan UGM, 2015, Falsafah Ortodontia, diakses tanggal 12 Januari 2015, *Jurnal*, Universitas Gajah Mada
- Sabilillah, MF., 2015, Perbedaan antara Audiovideo dengan Demonstrasi Pantum terhadap Perilaku, Status Kebersihan Gigi dan Mulut Anak *Slow Learner*, Tesis, Undip Semarang
- Rachman R, Wagiono S, Yuniarti, Gambaran Dan Derajat Difungsi Sendi Temporomandibula Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Isam Bandung Tahun 2013-2014. *GMHC*, Vol.3 No1, Februari 2015; hlm 7-12\
- Narulita L, Diansari V, Sungkar S. Oral hygiene Index Simplified (OHI-S) Pada Murid Kelas IV SD Negeri 24 Kuta Alam. *Journal Caninus Denistry* Vol.1 No.4, November; Hlm 6-8
- Rudi Triyanto et al/ IOHJ. Efek Mengunyah Satu Sisi Terhadap Tingkat Kebersihan <http://edukasional.com/index.php/IOHJ/Indonesia-Oral-Health-Journal>
- Hirokazu Ashiga, Eri Takei, Jin Magara, Ryosuke Takeishi, Takanori Tsujimura, Kouta Nagoya & Makoto Inoue Effect of attention on chewing and swallowing behaviors in healthy humans *Scientific Reports* volume 9, Article number: 6013 (2019)

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : ANJELIS FORLIAN TAFONAO
 Nim : P07525018007
**Judul KTI : PENGARUH MENGUNYAH SATU SISI PADA REMAJA
 TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT**

No	Hari/tgl	Materi bimbingan		Saran	Paraf mhs	Paraf Pemb
		Bab	Sub Bab			
1	Selasa, 9 Febuari 2021		Mengajukan judul KTI	Lakukan pencarian jurnal pada EBSCO, Google, Google Scholar		
2	Rabu, 24 Febuari 2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	Kamis, 25 Febuari 2021	Outline		Membuat Outline yang jelas dan lengkap		
4	Senin, 8 Maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Latar belakang ✓ Rumusan masalah ✓ Tujuan penelitian ✓ Manfaat penelitian 	Masukkan survey awal menggunakan systematic review		
5	Kamis, 12 Maret 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tinjauan Pustaka ✓ Penelitian Terkait ✓ Kebaruan Peneliti ✓ Kerangka Berpikir ✓ Hipotensis 	Tambahkan referensi hipotensis di setiap judul yang memiliki hubungan		
6	Sabtu, 17 Maret 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Desain penelitian ✓ Tempat dan waktu penelitian ✓ Rumusan PICO ✓ Prosedur penelusuran Artikel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan PICO sesuaikan dengan judul KTI 2. Definisi operasional singkat padat dan jelas 		

			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Langkah penelitian ✓ Variabel penelitian ✓ Definisi Operasional variabel ✓ Instrumen penelitian dan pengolahan data ✓ Analisis penelitian ✓ Etika penelitian 			
7	Kamis, 31 Maret 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan Power Point 2. Persiapkan diri 3. Memberikan secepat mungkin proposal KTI kepada penguji I dan penguji II 4. Mengambil surat permohonan penelitian 		
8	Jumat, 29 April 2021	BAB I,II,III		<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi memperbaiki KTI 2. Melanjutkan ke Bab IV dan V 		
9	Senin, 3 Mei 2021	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tabel Karakteristik Umum ✓ Tabel Karakteristik pengaruh Mengunyah satu sisi ✓ Tabel Karakteristik Kebersihan Gigi dan Mulut Remaja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tebel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang diambil 		
10	kamis, 10 Mei 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi dari pada tabel		
11	Sabtu, 20 Mei 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	Saran harus membangun dan sesuai sasaran		

11	Sabtu, 2 juni 2021	Abstrak	Isi Abstrak	1. Paragraf 1 latar belakang masalah 2. Paragraf 2 metode penelitian 3. Paragraf 3 hasil penelitian 4. Paragraf 4 simpul dan saran		
12	Selasa, 15 juni 2021		Ujian Seminar Hasil	1. Perbaiki hasil ujian 2. Perbaiki tata penulisan		
13	Rabu, 18 juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
14	Rabu 27 oktober 2021		Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tanda tanganin oleh bimbingan, pengujian I dan pengujian II		

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Medan, Juni 2021
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001

Intan Aritonang, SSiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Pengajuan Judul		■	■	■																				
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■																
3.	Pengumpulan Data								■																
4.	Pengolahan Data									■	■														
5.	Analisa Data												■	■	■	■									
6.	Mengajukan Hasil Review Penelitian													■	■	■	■								
7.	Seminar Hasil																	■	■	■	■				
8.	Penggandaan Laporan Review Penelitian																					■	■	■	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



a. Data pribadi

Nama : Anjelis Forlian Tafonao
Nim : P07525018007
Tempat/Tanggal Lahir : Orahili Gomo , 10 agustus 2000
Agama : Kristen
Jenis kelamin : Perempuan
Jumlah Anggota Keluarga : 4 (dua laki-laki dua perempuan)
Alamat Rumah : Orahili Gomo, Kecamatan Gomo, Kabupaten
Nias Selatan
Hobby : Makan dan nonton Drakor
Motto : Tetap Semangat
No. Handphone : 081383353409

b. Nama orang tua

Ayah : Faiginaso Tafonao
Ibu : Meiadi Hulu

c. Riwayat Pendidikan

1. SDN No.071212 Sifaoroasi Gomo
2. SMP N 1 Gomo
3. SMA N 1 Gomo
4. Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

DOKUMENTASI UJIAN KTI *SISTEMATIC RIVIEW*

Ujian proposal, 31 Maret 2021



Ujian seminar hasil, 15 Juni 2021

